



**PENGARUH INDEPENDENSI, *DUE PROFESSIONAL CARE*, ETIKA
PROFESI, *LEVEL OF EDUCATION* AUDITORS TERHADAP LAPORAN
AUDIT (Studi Empiris Pada KAP Kota Malang dan Surabaya)**

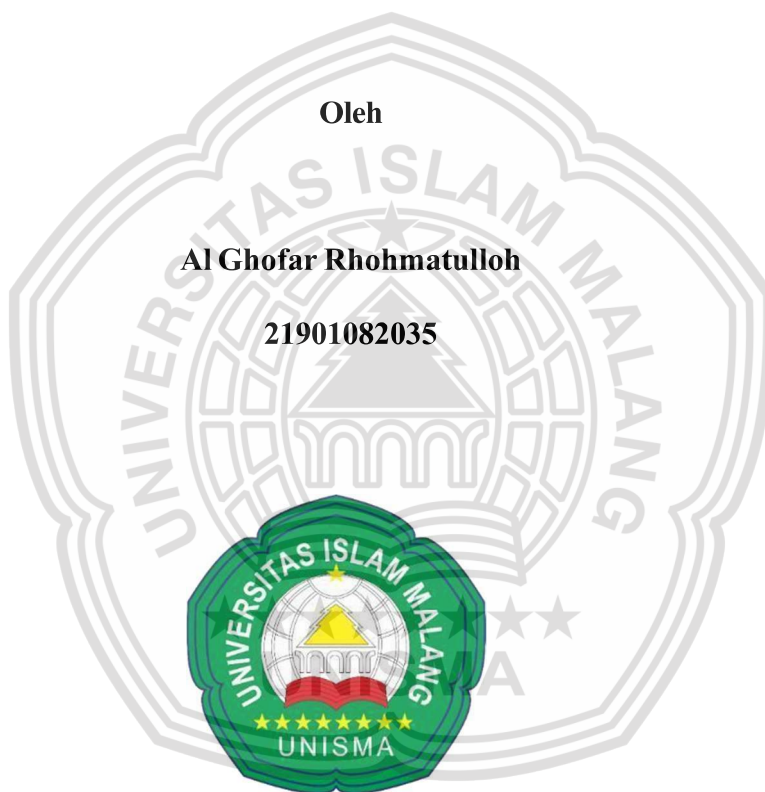
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

Al Ghofar Rhohmatulloh

21901082035



**PROGRAM STUDI AKUNTASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh independensi, *due professional care*, etika profesi, dan *level of education* terhadap laporan audit. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang menangani laporan keuangan Perusahaan yaitu pada Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Malang dan Surabaya. Metode pendekatan yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada 76 responden dan menggunakan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independensi, *due professional care*, etika profesi, dan *level of education* terhadap laporan audit, variabel independensi dan *level of education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan audit, variabel *due professional care* dan etika profesi tidak berpengaruh terhadap laporan audit.

Kata kunci: independensi, *due professional care*, etika profesi, *level of education*, laporan audit

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of independence, due professional care, professional ethics, and level of education on audit reports. The population in this study were auditors who handle the Company's financial statements, namely at Public Accounting Firms located in Malang and Surabaya. The approach method used was a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, which is a sampling technique based on certain criteria using a questionnaire distributed to 76 respondents and using the SPSS analysis tool. The results of the study indicate that there is a simultaneous influence between the variables of independence, due professional care, professional ethics, and level of education on audit reports, the variables of independence and level of education have a positive and significant effect on audit reports, the variables of due professional care and professional ethics do not affect audit reports.

Keywords: *independence, due professional care, professional ethics, level of education, audit reports*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, profesi akuntan publik dapat diharapkan memberikan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan, dimana profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Fakhri, 2017).

Perkembangan perekonomian semakin berkembang pesat. Hal tersebut menjadikan para investasi dan pelaku bisnis berlomba meningkatkan kinerja perusahaan dalam persaingan usaha yang terjadi. Investor akan melihat laporan keuangan yang telah diaudit karena laporan keuangan tersebut yang dapat menggambarkan kualitas dalam perusahaan.

Laporan keuangan yang dibuat digunakan sebagai informasi pengguna laporan keuangan (investor). Pengguna laporan keuangan menaruh harapan tinggi bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh KAP merupakan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material. Auditor independent harus menjamin bahwa laporan audit yang dilakukan benar – benar berkualitas supaya menghasilkan laporan audit yang berkualitas juga. laporan audit ini penting karena semakin tinggi laporan audit maka laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Liu dan Wang (1999) menyatakan laporan audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan

audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. De Angelo (1981). Mendefinisikan laporan audit sebagai kemungkinan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam system akuntansi kliennya. Seorang auditor dituntut untuk dapat menghasilkan kualitas pekerjaan yang tinggi . karena auditor mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan termasuk masyarakat dengan demikian auditor harus memastikan tidak ada kekeliruan material ketika melakukan proses audit sebelum memberikan opininya.

Laporan Audit menjadi perhatian *public* setelah terjadi kasus keuangan yang merugikan banyak pihak. Dilihat dari kasus luar negeri *Enron* dan KAP Andhersen, yang dituduh telah melakukan criminal dalam bentuk penghancuran dokumen yang terkait dengan investigasi atas kebangkrutan *Enron*. Etika dalam bisnis telah dilanggar oleh *Enron* dengan melakukan manipulasi demi menarik investor. Sedangkan *Arthur Andhersen* telah bertindak sebagai auditor yang melanggar etika profesinya sebagai seorang auditor karena telah melakukan kerjasama dalam memanipulasi laporan keuangan *Enron*. (*Badjuri*. 2011). Dari kasus tersebut banyak investor yang mengalami kerugian dan meragukan integritas keseluruhan sistem kepemilikan publik dan akuntabilitas di Amerika Serikat. Kasus yang menjadikan perhatian dunia tersebut telah membuka mata dunia perekonomian, khususnya KAP untuk lebih berhati – hati dalam melaporkan keuangan. Kasus di Indonesia yang juga cukup menarik adalah kasus audit PT.Telkom yang melibatkan KAP Eddy Pianto dan rekan, dalam kasus ini laporan keuangan audit PT. Telkom tidak diakui oleh *United States Securities and*

Exchange Communities (SEC) yaitu pemegang otoritas pasar modal di Amerika Serikat. Peristiwa ini menyebabkan pengauditan ulang terhadap PT. Tel;kom oleh KAP lain (Kompas.2008) pada penelitian ini dengan pengaruh Independensi, *due professional care*, etika profesi dan *level of education* memiliki peran penating untuk auditor . SEC memiliki alasan khusus mengapa mereka tidak mengakui keberadaan KAP Eddy Pianto. Menurut De Angelo (1981) sebagai auditor mendefinisikan akan menemukan dan melaporkan penyelewengan yang ditemukan saat pemeriksaan laporan keuangan. Pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar yang ada sehingga mampu mengungkapkan dan melakurkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien.

Menurut Fakhri (2017) yang memiliki tujuan untuk *level of education* menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang kompetensi seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya dengan memiliki pendidikan formal yang baik dapat meningkatkan kinerja profesi.pengetahuan dalam bidang (1) pengetahuan pengauditan umum,(2) pengetahuan areal fungsional.(3) pengetahuan mengenai isu – isu akuntansi paling baru,(4) pengetahuan terhadap industry khusus,(5) pengetahuan mengenai bisnis umum serta penyelesaian masalah auditor harus bisa memiliki pengalaman dalam praktek audit, karena auditor yang tidak berpengalaman cenderung akan melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugasnya dibandingkan dengan auditor yang sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengaudit, pengalaman profesi yang dimiliki sebagai auditor adalah pembelajaran dengan waktu yang cukup lama sehingga mampu mematangkan dan memaksimalkan kinerja profesi auditor dalam melaksanakan tugasnya (Fakhri2017). Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (2001) audit yang dilaksanakan auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan dan standar pengauditan. Standar pengauditan tersebut mencakup

independensi , professional auditor, pertimbangan yang digunakan dalam melaksanakan audit dan penyusunan laporan audit, jadi seorang auditor dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas jika auditor tersebut melakukan pekerjaannya secara professional. Berdasarkan penelitian – penelitian sebelumnya terlihat bahwa kualitas kinerja auditor tidak bisa diukur secara pasti , sehingga hasil penelitiannya pun berbeda – beda. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti laporan audit dari segi kualitas dan kinerja auditor atas sistem informasi yang berbasis computer dengan menggunakan variabel level of education , pengalaman, fee,etika profesi,independensi, komitmen ,kompetensi, due professional care,kualitas dan kinerja auditor sebagai variabel bebasnya peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian sebelumnya due professional care, komitmen,independensi pengalaman,fee, memiliki pengaruh yang positif terhadap laporan audit secara umum. Etika auditor merupakan nilai - nilai atau norma yang harus dipegang erat oleh auditor dalam menjalankan serangkaian proses audit dalam menjalankan proses audit, auditor harus melaporkan segala bentuk kecurangan dalam proses audit agar laporan audit yang dihasilkan meningkat. Setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Di Indonesia, etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik. Hal ini seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan , baik akuntan independent, akuntan internal perusahaan maupun akuntan pemerintah, tanpa etika, profesi akuntansi tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan

keputusan bisnis oleh pemangku bisnis. Berdasarkan uraian diatas terdapat penelitian yang menguji tentang “pengaruh independensi auditor, due professional care auditor,etika profesi auditor, akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik Surabaya” menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap laporan audit.

Due professional care auditor menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor.menurut (Baigi 2016) due professional care auditor mengacu pada kemampuan dan sikap professional. Kemampuan didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi dengan keadaan, kemampuan teknis dan kemampuan teknologi dan memungkinkan perilaku professional auditor untuk mencakup faktor – faktor tambahan seperti kejujuran dan tanggung jawab, hal ini berkaitan erat dan sangat penting untuk memastikan kepercayaan public.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulisan terkait melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Independensi, *Due professional care*, Etika profesi, *Level of education auditors* Terhadap laporan audit (Studi kasus pada KAP Kota Malang dan Surabaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Independensi terhadap Laporan Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota malang dan Surabaya?
2. Bagaimana Pengaruh *Due professional care* terhadap Laporan Audit pada

Kantor Akuntan Publik di Kota Malang dan Surabaya?

3. Bagaimana Pengaruh Etika Profesi terhadap Laporan Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang dan Surabaya?
4. Bagaimana Pengaruh *Level Of Education* terhadap Laporan Audit Kantor Akuntan Publik di Kota Malang dan Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Pengaruh Independensi terhadap Laporan Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang dan Surabaya.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Due professional care* terhadap Laporan Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang dan Surabaya.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Etika Profesi terhadap Laporan Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang dan Surabaya.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Level Of Education* terhadap Laporan Audit Kantor Akuntan Publik di Kota Malang dan Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sejenis selanjutnya dan sebagai sarana informasi mengenai auditing, laporan keuangan, serta menambah wawasan mengenai pengaruh independensi, *due professional care*, etika profesi, *level of education* terhadap laporan audit terhadap laporan Audit.

2. Bagi Akademis

Bagi akademis dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pertimbangan jika meneliti objek yang sama dan juga dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan dalam memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khusus ilmu akuntansi.

3. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan menjadi tinjauan bagi pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) Kementerian Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga lainnya selaku regulator akuntan Publik mengenai laporan audit yang dihasilkan para akuntan public dan pembuatan kebijakan – kebijakan dimasa depan.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tinjauan bagi para investor dalam mengambil keputusan agar memperhatikan hasil audit untuk mengurangi resiko kerugian pengambilan keputusan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, *due professional care*, etika profesi, dan *level of education* terhadap laporan audit. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Independensi, *due professional care*, etika profesi, dan *level of education* berpengaruh simultan terhadap laporan audit.
- b. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan audit.
- c. *Due professional care* tidak berpengaruh terhadap laporan audit.
- d. Etika profesi tidak berpengaruh terhadap laporan audit.
- e. *Level of education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan audit.

5.2 Keterbatasan

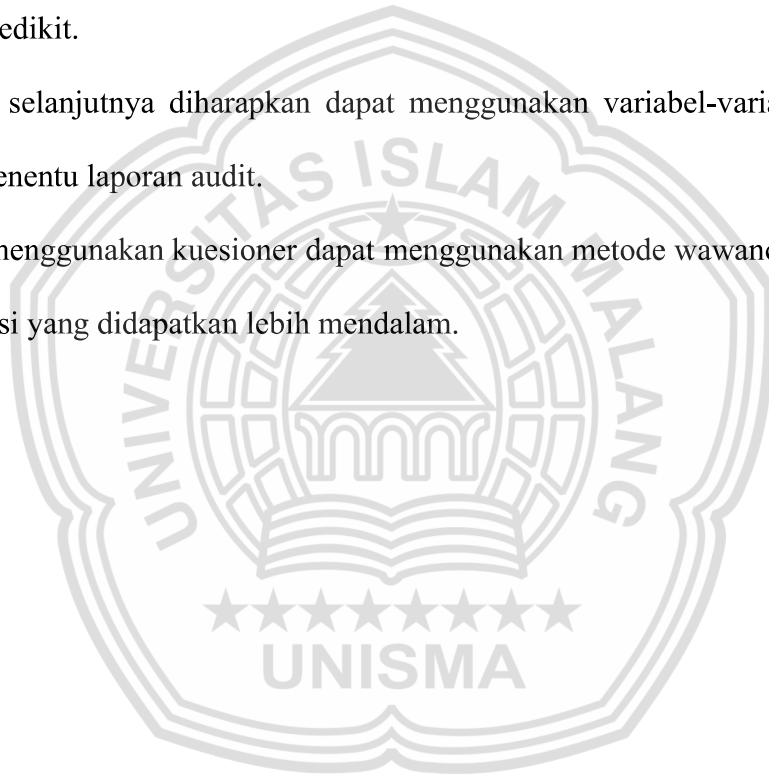
Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menganalisis variabel independensi, *due professional care*, etika profesi, dan *level of education* sebagai faktor penentu laporan audit.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang didapat dikelola berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait variabel independensi, *due professional care*, etika profesi, dan *level of education* memiliki pengaruh terhadap laporan audit, penelitian ini memiliki saran, yaitu:

- a. Dengan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, atau dengan melakukan penelitian lebih banyak tempat apabila sampelnya terlalu sedikit.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk penentu laporan audit.
- c. Selain menggunakan kuesioner dapat menggunakan metode wawancara agar informasi yang didapatkan lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Vemby (2018) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kap Di Malang Dan Surabaya*. Pada website [Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit \(Studi Empiris Pada Kap Di Malang Dan Surabaya - Brawijaya Knowledge Garden](#)
- Seno Andri (2023) Pengaruh Pengawasan dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Non PNS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau (2), 595–606.
- Intan Sari (2023) Analisis Pengaruh Talent Management, Compensation, Dan Work Motivation Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pdam Tirta Handayani Gunungkidul
- Fakhri (2017) Pengaruh *LevelOf Education*, Kompetensi, motivasi, dan profesionalisme dan pengalaman audit terhadap Laporan Audit” (studi empiris kantor akuntan public kota Malang) pada website [13520060.pdf](#)
- Yusniati,(2022) *Pengaruh Independensi, Kecerdasan Spiritual, dan Ethical Sensitivity terhadap Kualitas Audit Pemerintah dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan)*. Undergraduate (S1) pada website <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/24903>
- Safirah (2015) Analisis Pengaruh Independensi, etika dan pengalaman auditor terhadap kualitas (studi empiris pada perwakilan badan pemeriksa keuangan di makassar pada web site [Skripsi Analisis Pengaruh Independensi, Etika, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit | PDF](#)
- Syarifah Putri (2019) Pengaruh etika auditor dan perilaku *disfungsional* terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekan baru pada website [JURNAL SKRIPSI AKUNTANSI](#)
- Baigi (2016) *Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya*. Skripsi Thesis, Universitas Airlangga. Pada Website [Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya Repository - Unair Repository](#)
- Nurul (2008) Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor terhadap Laporan Audit atas system informasi berbasis Komputer pada website <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/13559/1/Nurul%20DewiAyuni-FEIS>
- Sandy (2015) Pengaruh due professional care, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor pada website <https://journal.unnes.ac.id/sju/aaj/article/view/7732>
- Reza (2016) *Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan audit pemerintah (studi empiris pada BPKP perwakilan provinsi DKI JAKARTA)* pada website <https://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab/article/view/200>
- Elisabeth (2018) Pengaruh Independensi, Kompetensi dan pengalaman Kerja Terhadap Laporan Audit (studi empiris pada kantor akuntan public di kota malang) pada website <http://etheses.uin-malang.ac.id/9615/>
- Gita (2017) Pengaruh Due Professional Care, Etika Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah) pada website <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10729>
- Siti (2021) Pengaruh Independensi, Due professional care, Etika Profesi, Dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekan baru) pada website <https://repository.uin-suska.ac.id/30884/>
- Senia (2019) Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Profesi Auditor terhadap Laporan Audit (studi empiris pada kantor akuntan public di wilayah Jakarta pusat) penelitian pada web http://repository.stei.ac.id/61/1/SENIA%20REBECCA_11150000147.pdf